

KEBERAGAMAAN ANAK KOS DAARUL FIRDAUS

Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

DIYAN MAISAROH

NIM. 11520010

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018



FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdr/i Diyan Maisaroh
Lamp : 4 eksemplar
Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Diyan Maisaroh

NIM : 11520010

Jurusan/prodi : Studi Agama-Agama

Judul skripsi : Keberagaman anak kos Daarul Firdaus, Maguwoharjo,
Depok, Sleman, Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan /Prodi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Studi Agama-Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 desember 2018

Pembimbing

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.

NIP. 19802802 20 1 101 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diyan Maisaroh
NIM : 11520010
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Studi Agama-Agama
Alamat : Kubangkungkung kidul, RT 01/06, Kawunganten, Cilacap
No. Telp/Hp : 085735485090
Judul Skripsi : Keberagaman anak kos Daarul Firdaus, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

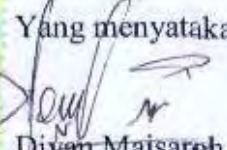
1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar **asli** karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Desember 2018



Yang menyatakan,


Diyan Maisaroh
NIM 11520010



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-045/Un.02/DU/PP.05.3/01/2018

Tugas Akhir dengan judul : **KEBERAGAMAAN ANAK KOS DAARUL FIRDAUS
MAGUWO HARJO, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIYAN MAISAROH
Nomor Induk Mahasiswa : 11520010
Telah diujikan pada : Senin, 31 Desember 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua sidang/Penguji I

Roni Ismail, S.Th., M.S.I
NIP. 19802802 201101 1 003

Penguji II

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
NIP. 19760316 200701 2 023

Penguji III

Khairullah Zikri, S.Ag. M.A.S.T.Rej
NIP. 19740525 199803 1 005

Yogyakarta, 31 Desember 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

“Yakinlah bahwasanya kebahagiaan akan menemukanmu, kendati kesedihan
menjadi benteng terkokoh”.

Diyan Maisaroh



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini, penulis persembahkan untuk:

Abah (Tanbih Ma'sum) dan ibu (Sutriyah) tercinta, terimakasih atas segala kesabaran, motivasi dan doa. Semoga hasil dari skripsi ini bisa membahagiakan.

Adik-adik tersayang Anirotul Maftuhah dan Ahmad Syaoqi, semoga Allah jadikan kita orang-orang yang kaffah dan bisa menjaga izzah

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah memberikan segala nikmat, kemudahan, dan kelancaran kepada penulis. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis haturkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, semoga penulis menjadi salah satu umat yang diberikan syafa'at oleh beliau kelak. Skripsi ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab atas proses belajar mengajar selama kuliah di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada program Studi Agama-agama untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Studi Agama.

Dengan kasih sayang, kemudahan, dan kelancaran yang diberikan Allah, alhamdulillah skripsi yang berjudul “keberagamaan anak kos Daarul Firdaus” dapat terselesaikan. Namun tentunya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Skripsi ini dapat terselesaikan tentu karena ada dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, mulai dari moril, ide, arahan, bimbingan, semangat, dan motivasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta wakil rektor I, dan II bersama jajarannya.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama jajarannya.

3. Bapak Dr. Ustadzi Hamzah M.Hum., selaku Ketua Prodi Studi Agama-agama sekaligus pembimbing akademik. dan Bapak Khairullah Zikri, S.Ag. M.A. S.T.Rel., selaku Sekertaris Prodi Studi Agama-agama dan dewan penguji skripsi. tanpa bantuan dan proses kelancaran yang diberikan oleh beliau, penulis yakin tidak akan bisa menyelesaikan skripsinya.
4. Bapak Roni Ismail, S.Th.I. M.S.I., selaku pembimbing skripsi, penulis sangat bersyukur dan berterimakasih atas segala semangat, motivasi, arahan dan solusi yang diberikan pada saat penulis terbebani dengan persoalan-persoalan akademis, dan senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing skripsi memberi saran dan masukan kepada penulis. Penulis yakin tidak akan bisa membalas kebaikan beliau sampai kapanpun. semoga Allah membalas kebaikan bapak dengan kebaikan.
5. Ibu Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A. selaku penguji skripsi, Penulis sangat berterimakasih atas koreksi dan masukan yang diberikan untuk perbaikan skripsi ini, serta keramahan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Prodi Studi Agama-agama yang telah membagi ilmu dengan tulus dan memberikan motivasi serta pengalamannya kepada mahasiswa Ushuluddin, khususnya kepada penulis.
7. Segenap karyawan Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus Ibu Isti terimakasih atas keramahan dan semua bantuan yang diberikan kepada penulis.

8. Kedua orang tua penulis, Abah (Tambih Ma'sum) dan Ibu (Sutriyah) tercinta, penulis sangat bersyukur karena didikan nilai-nilai Islam yang diberikan. Terimakasih atas segala kesabaran dan doa yang diberikan, semoga Allah senantiasa berikan kesehatan dan kebarokahan kepada Abah dan Ibu. Dan penulis selalu berdoa semoga Allah tempatkan abah dan ibu di syurga-Nya kelak.
9. Adik-adik ku tersayang, Anirotul Maftuhah dan Ahmad Syaoqi, ayo dek kita berusaha untuk terus menjadi muslim muslimah yang kaffah dan pintar menjaga Izzah seperti yang sering Abah bilang ke kita.
10. Keluarga besar kos Daarul Firdaus, Ayu, Putri, Ella, Jannah, Navisah, Rossa, Irma, Aisyah, Adel, Diah, dan Ika, terimakasih telah meluangkan waktu dan menjadi bagian dari penelitian. ibu kos dan teman-teman yang lain yang mengizinkan untuk penulis melakukan penelitian.
11. Teman-teman Studi Agama-Agama angkatan 2011 yang selangkah lebih awal dalam menyelesaikan studi. Saya yakin, sekali kita menjadi teman selamanya kita akan menjadi teman. Dan teman-teman yang bersama sedang berjuang menyelesaikan studi, Ipung, Aliman dan Jawad, tetap semangat.
12. Keluarga besar yayasan Al-Islam, Kepala sekolah dan Guru-guru SD Al-Islam Yogyakarta, terimakasih atas segala dorongan, pengertian dan kemakluman yang diberikan kepada penulis. Dan penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya atas ketidak ikut sertaannya dalam berbagai kegiatan.

13. Keluarga besar Yayasan Rumah Tahfidz Fatiha Karima (RTA): ustadz Rajiv, ustadz Yahya, ustadz Iqbal, ustadz Kiki, ustadz Hengki, ustadzah Nisa, ustadzah Fadmi dan ustadzah Immah. Terimakasih dan maaf karena penulis sering merepotkan. Dan untuk Ustadzah dalam grup *To Be Sholihah* terimakasih atas semua motivasi yang diberikan kepada penulis.
14. Keluarga besar Yayasan Kuntum mulia bandung terimakasih atas segala proses yang mendewasakan dan ukhuwah yang InsyaAllah kekal sampai Jannah-Nya Amiin, ukhibbukum fillah Akhwatii.
15. Keluarga besar Rumah Hafidz Indonesia (RHI) terimakasih telah mengizinkan penulis menjadi bagian dari keluarga besar RHI. Dan Ustadzah Hasna Al Hafidzoh, terimakasih telah menjadi partner musyrifah terbaik, semoga persaudaraan kita kekal sampai Jannah-Nya.
16. Ustadz-ustadzah yang tergabung dalam yayasan Baitul Quran Jogja dan Rumah Quran Jogja, terimakasih atas semua motivasi yang diberikan, sungguh saya banyak belajar dari antum-antunna semua.
17. Untuk semua pihak yang tidak mungkin penulis satu persatu. Yang telah memberikan semangat dan sumbangsih do'a, penulis ucapkan banya terimakasih.

Pada akhirnya hanya pada Allah jualah penulis menghaturkan semoga semua bantuan dan amal ibadah orang yang telah berjasa kepada penulis yang tidak dapat dinilai dengan materi dicatat sebagai amal perbuatan yang khasanah manfaat dan diberkahi Allah SWT selalu. Ami amin ya rabbal alamin. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua

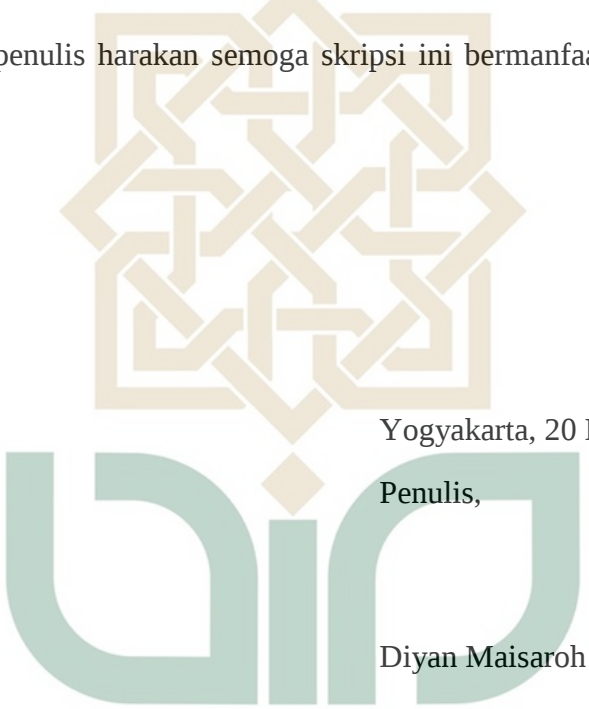
pihak dan semoga dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam prodi Studi Agama-agama.

Dan akhirnya, walaupun skripsi ini telah selesai, namun namun penyusun juga merasa bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.
Amin

Yogyakarta, 20 Desember 2018

Penulis,

Diyan Maisaroh



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kehidupan anak kos yang jauh dari orang tua menjadikan beberapa dari mereka seolah-olah merasa bebas dari aturan yang selama ini mengekang mereka. , mereka akan melakukan hal-hal yang menyimpang dari nilai dan norma, seperti melakukan seks bebas, mengkonsumsi narkoba, memanfaatkan uang yang diberikan orangtua untuk bersenang-senang. Padahal sebagai muslimah, seorang Muslim harus melakukan semua aktivitasnya dalam rangka untuk beribadah kepada Allah, baik yang mempunyai waktu luang maupun yang mempunyai waktu padat. Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui bagaimana religiusitas anak kos dilihat dari teori Glock dan Stark yang terdiri dari lima dimensi yaitu: dimensi keyakinan , dimensi praktik, dimensi pengetahuan, dimensi pengalaman dan dimensi konsekuensi. Penulis merumuskan permasalahan yaitu: bagaimana kehidupan sosial keagamaan mereka dan bagaimana keberagamaan anak kos dilihat dari teori Glock dan Stark?.

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi untuk mengetahui keseharian anak kos, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi agama, dan merupakan jenis penelitian kualitatif. pengolahan data secara kualitatif dan bersifat deskriptif analisis.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kehidupan sosial keagamaan anak kos dibedakan menjadi tiga, yaitu : sosial keagamaan antara anak kos dengan ibu atau pemilik kos, kondisi sosial keagamaan antara anak kos dengan guru kajian, dan sosial keberagamaan antara sesama anak kos. Bahwa dalam tiga kondisi sosial tersebut kondisi sosial keagamaannya sudah sangat baik dilihat dari interaksi yang didasarkan atas keagamaan. Keberagamaan semua anak kos dilihat dari dimensi-dimensi agama menurut Glock dan Stark sudah semuanya terpenuhi dan sudah sangat baik. Perbedaannya hanya pada dimensi pengalaman dimana cara mengungkapkan syukur kepada Allah dari masing-masing Informan berbeda-beda.

Kata kunci: Sosial, Keagamaan, religiusitas, Belief, Practice, Knowledge, Feeling, Effect.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gambaran Religiusitas *Belief* anak kos, 48

Tabel 2 Gambaran Religiusitas *Practice* anak kos, 50

Tabel 3 Gambaran Religiusitas *Knowledge* anak kos, 52

Tabel 4 Gambaran Religiusitas *Feeling* anak kos, 55

Tabel 5 Gambaran Religiusitas *Effect* anak kos, 57



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	24

H. Sistematika Pembahasan	29
---------------------------------	----

BAB 11 GAMBARAN UMUM KOS DAARUL FIRDAUS

A. Identitas Kos	32
1. Letak Geografis	32
2. Sejarah Singkat Kos	32
B. Fungsi Kos dan Fasilitas	33
1. Fungsi Kos	33
2. Fasilitas	34
C. Visi, Misi, dan Tujuan	35
1. Visi	35
2. Misi	35
3. Tujuan	35
D. Kegiatan di Kos Daarul Firdaus	35
1. Kegiatan Harian	36
2. Kegiatan Mingguan	36
3. Kegiatan Bulanan	37
E. Struktur Pengurus	38

BAB 111 GAMBARAN KONDISI SOSIAL KEAGAMAAN DI KOS DAARUL FIRDAUS

A. Pengertian Sosial Keagamaan	40
B. Kondisi Sosial Keagamaan Dengan Ibu Kos	42
C. Kondisi Sosial Keagamaan Dengan Guru Kajian	43
D. Kondisi Sosial Keagamaan Antar Anak Kos	44

BAB 1V RELIGIUSITAS ANAK KOS DILIHAT DARI PERSPEKTIF GLOCK DAN STARK

A. Dimensi Keyakinan (<i>Religiusitas Belief</i>)	50
---	----

B. Dimensi Ritual (<i>Religiusitas Practice</i>)	51
C. Dimensi Intelektual (<i>Religiusitas Knowledge</i>	53
D. Dimensi Eksperiensial (<i>Religiusitas Feeling</i>	55
E. Dimensi Konsekuensial (<i>Religiusitas Effect</i>).....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
--------------------------------	-----------

CURRICULUM VITAE	83
-------------------------------	-----------


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak sekali pilihan tempat tinggal bagi mahasiswa yang bertempat jauh dari rumahnya. Diantaranya adalah kos, pondok, asrama, rumah kontrakan, tinggal dirumah saudara, bagi mahasiswa yang mempunyai orang tua kaya bahkan bisa membeli rumah sendiri. Tentunya kehidupan mahasiswa yang bertempat tinggal di kos berbeda dengan mahasiswa yang bertempat tinggal di pondok, begitu juga mahasiswa yang bertempat tinggal di asrama berbeda dengan kehidupan mahasiswa yang bertempat tinggal di kos.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kos adalah sebuah jasa yang menawarkan sebuah kamar atau tempat untuk ditinggali dengan sejumlah pembayaran tertentu untuk setiap periode tertentu (umumnya pembayaran per bulan atau per tahun). Diantara banyak peminat anak kos adalah mahasiswa dan para pekerja yang masih belum mempunyai rumah, bahkan sekarang kos sangat diminati oleh banyak orang ketimbang apartemen.

Kehidupan anak kos yang jauh dari orang tua menjadikan beberapa dari mereka seolah-olah merasa bebas dari aturan yang selama ini mengekang mereka. Banyak kabar negatif yang sering keluar dari kehidupan anak kos. Seperti yang sering terdengar, yakni tentang bebasnya anak laki-laki dan

perempuan berada di dalam suatu kamar. Merasa tidak ada pengawasan dari orang tua, mereka berani berbuat sesuatu yang menyimpang dari nilai dan norma masyarakat.

Dampak negatifnya lainya bagi mereka yang tidak peduli dengan orangtua, dan merasa telah terbebas dari aturan orangtua adalah, mereka akan melakukan hal-hal yang menyimpang dari nilai dan norma, seperti melakukan seks bebas, mengkonsumsi narkoba, memanfaatkan uang yang diberikan orangtua untuk bersenang-senang. Terlepas dari dampak negatif, ada juga dampak positif yaitu mahasiswa bisa mengikuti kegiatan kampus tanpa harus dibatasi oleh peraturan tempat tinggal. Dalam hal tersebut, mahasiswa bisa dengan mudah untuk mengikuti semua kegiatan kampus. Mahasiswa yang aktif diberbagai kegiatan kampus tentunya harus mempunyai waktu yang tidak terikat. Karena banyak kegiatan kampus yang mengharuskan anggotanya mengikuti kegiatan sampai malam.

Kos Darul Firdaus sama seperti kos-kos pada umumnya, mempunyai ibu kos yang tinggal bersebelahan dengan kos, membayar uang bulanan setiap bulan, dan terdiri dari mahasiswi dari berbagai kampus dan pekerja dengan berbagai latar belakang tingkat religiusitas yang berbeda. Hasil pengamatan pertama peneliti ada sejumlah peraturan yang dilanggar oleh beberapa anak kos, diantaranya adalah pulang tengah malam, bahkan sampai ada yang hampir pulang pagi, membawa pacar melebihi jam berkunjung. Namun ada juga anak kos yang tidak melanggar peraturan kos. Yang menjadi pembeda adalah: ada kajian rutin baik itu harian, mingguan dan bulanan. Walaupun kos-

kosan tetapi syarat dengan ukhuwah khas pesantren dan mengedepankan kajian-kajian agama.

Selain pergi ke kampus bagi mahasiswi dan ke tempat kerja bagi para pekerja, biasanya anak kos Daarul Firdaus yang aktif mempunyai berbagai kegiatan, diantaranya yaitu kegiatan ukm kampus, tugas-tugas yang harus diselesaikan, hangout bersama teman, nongkrong di kafe dan tempat-tempat hits bersama teman, kerja sambilan, bergabung dengan kelompok tertentu, semisal kelompok kajian, kelompok fanbase grup korea, dan lain-lain. semua kegiatan tersebut memerlukan banyak waktu dan semua kegiatan tersebut akan sangat mempengaruhi seseorang dalam komitmen keberagamaannya.

Islam menyuruh umatnya untuk beragama (atau berIslam) secara menyeluruh dalam Q.s.al-Baqoroh {2}: 208. Setiap Muslim, baik dalam berpikir, bersikap maupun bertindak diperintahkan untuk berIslam. Dalam semua aktivitas, ekonomi, sosial, politik, atau aktivitas apapun, muslim diperintahkan melakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah. Dimanapun dan dalam keadaan apapun, setiap Muslim hendaknya berIslam.¹

Religiusitas merupakan ketaatan muslim terhadap agama yang di anutnya, baik itu dilihat dari segi pengetahuan keagamaan, keyakinan dalam beragama, pelaksanaan akidah dan juga dalam segi praktik keagamaannya. Muslim harus total menjadi muslim dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas apapun dengan niat beribadah kepada Allah. Karena aktivitas

¹ Ancok Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi islam* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1994), hlm. 78.

beragama bukan terjadi ketika seseorang sedang melaksanakan ibadah shalat saja, tetapi juga ketika melakukan kegiatan yang lain.²

Seperti hal yang telah disebutkan diatas, bahwasanya seorang Muslim harus melakukan semua aktivitasnya dalam rangka untuk beribadah kepada Allah, baik yang mempunyai waktu luang maupun yang mempunyai waktu padat. Hal inilah yang menarik untuk dijadikan penelitian oleh peneliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik beberapa pokok rumusan masalah sebagai langkah memfokuskan penelitian ini. Rumusan masalah penting agar penelitian tidak melebar kemana-mana dan tidak keluar dari maksud dan tujuan penelitian ini. Rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana kehidupan sosial keagamaan anak kos Daarul Firdaus?
2. Bagaimana dimensi-dimensi keberagamaan anak kos Daarul Firdaus?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kehidupan sosial keagamaan anak kos Daarul Firdaus.
2. Untuk mengetahui bagaimana dimensi-dimensi keberagamaan anak kos Daarul Firdaus.

² Ancok Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi islam*, Hlm. 76.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya ilmu perbandingan agama mengenai religiusitas atau tingkat keagamaan seseorang dan untuk menambah khasanah ilmu psikologi agama.

2. Manfaat praktis

Manfaat secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah bahan informasi bagi para peneliti yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai religiusitas untuk dikembangkan lebih luas lagi dan berguna dalam mengembangkan wawasan studi, terutama studi agama.

E. Tinjauan Pustaka

Telaah pustaka berisi tentang uraian sistematis mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan menampilkan konsep-konsep dasar, landasan teori yang dikonstruksikan pada penelitian, dan relevansinya dengan penelitian terdahulu.

Penelitian tentang religiusitas memang tidak sedikit, namun peneliti masih memiliki celah menarik dalam hal religiusitas yang menarik untuk di

teliti.ada beberapa penelitian tetang hubungan religiusitas, akan tetapi hal yang di hubungkan dengan religiusitas itu berbeda dengan permasalahan yang akan peneliti teliti.

Hasil penelitian dalam skripsi. *Pertama*, hasil penelitian yang berjudul “pengaruh kehidupan kos terhadap sikap keberagamaan mahasiswa IAIN Salatiga tahun 2016” yang ditulis oleh One Emi Nasitoh. Skripsi ini merupakan upaya untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kehidupan kos terhadap sikap keberagamaan mahasiswa IAIN Salatiga tahun 2016, dengan hasil yaitu : adanya pengaruh yang signifikan antara kehidupan kos terhadap sikap keberagamaan mahasiswa IAIN Salatiga tahun 2016.³

Yang *kedua*, aspek religiusitas mahasiswa di kelurahan demangan kecamatan Gondokusuman Yogyakarta yang ditulis oleh Kusnadi Pramana. Skripsi ini menjelaskan bagaimana tanggapan mahasiswa yang berada di kelurahan demangan kecamatan Gondokusuman terhadap religiusitas dengan kesimpulan bahwasanya tanggapan religiusitas di kalangan mahasiswa kos berdasarkan wawancara diketahui secara garis besar informan memiliki tingkat religiusitas yang cukup baik.⁴

³ Emi Nasitoh, “Pengaruh Kehidupan Kos Terhadap Sikap Keberagamaan Mahasiswa IAIN Salatiga Tahun 2016”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Salatiga, 2017, hlm. 66.

⁴ Kusnadi Pramana, “Aspek Religiusitas Mahasiswa Di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Yogyakarta, 2017, hlm. 72.

Yang *ketiga*, motivasi dan kematangan beragama mahasiswa santri pondok pesantren Fauzul Muslimin Kotagede Yogyakarta yang ditulis oleh Fahmi Alfikri. Skripsi ini menjelaskan apa yang menjadi motivasi bagi para mahasiswa untuk mondok di pondok Fauzul Muslimin, dan bagaimana kematangan beragama mahasiswa yang mondok tersebut. Dengan hasil yang menjadi motivasi adalah sebagai penjagaan dari kebebasan diri dan sebagai sarana untuk menuntut ilmu agama. Dan kondisi keberagamaan mereka adalah berada ditingkat kematangan beragama yang baik dengan pemahaman dan perasaan keagamaan yang cukup baik.⁵

Yang *keempat*, perbedaan religiusitas mahasiswa yang tinggal di pesma KH Mas Mansur dan di kos umum yang ditulis oleh Rahayu Farida. Skripsi ini menjelaskan perbedaan tingkat religiusitas mahasiswa yng tinggal di Pesma dan religiusitas mahasiswa yang tinggal di kos, dengan hasil penelitian bahwa mahasiswa yang tinggal di pesma tingkat religiusitasnya tinggi, dan mahasiswa yang tinggal di kos tingkat religiusitasnya rendah.⁶

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya adalah peneliti meneliti sejauh mana komitmen religiusitas anak kos dan hal inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

⁵ Fahmi Al Fikri, "Motivasi dan Kematangan Beragama Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Fauzul Muslimin Kotagede Yogyakarta", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2014, hlm. 81.

⁶ Farida Rahayu, "Perbedaan Religiusitas Pada Mahasiswa Yang Tinggal Di Pesma KH Mansur dan Di Kos Umum", Skripsi Fakultas Psikologi, Surakarta, 2012, hlm. 72.

F. Kerangka Teori

Dalam kerangka teori ini, penulis menjelaskan pengertian kos, religiusitas, dan dimensi-dimensi religiusitas.

1. Pengertian Kos

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Indekos atau kos adalah sebuah jasa yang menawarkan sebuah kamar atau tempat untuk ditinggali dengan sejumlah pembayaran tertentu untuk setiap periode tertentu (umumnya pembayaran per bulan). Kata “kost” sebenarnya adalah turunan dari frasa bahasa belanda “*In de kost*” Definisi *In de kost*” sebenarnya adalah “makan didalam” namun bila frasa tersebut dijabarkan lebih lanjut dapat pula berarti “tinggal dan ikut makan didalam rumah tempat tinggal.

Seiring berjalannya waktu dan berubahnya zaman, sekarang khalayak umum di Indonesia menyebut istilah *In de kost*” dengan meningkatnya menjadi “kos” saja. Di mana-mana, terutama diberbagai daerah di Indonesia, sentra pendidikan tumbuh berjamuran, terutama akademik dan universitas swasta. Hal ini diikuti dengan bertambahnya jumlah rumah-rumah atau bangunan khusus yang menawarkan jasa “kos” bagi para pelajar/mahasiswa yang membutuhkannya. Jasa ini tidaklah gratis, yaitu dengan melibatkan sejumlah pembayaran tertentu untuk setiap periode, yang biasanya dihitung per bulan atau per tahun. Hal ini berbeda dengan kontrak rumah, karena umumnya “kos” hanya

menawarkan sebuah kamar untuk ditinggali. Setelah melakukan transaksi pembayaran barulah seseorang dapat menumpang hidup di tempat yang dia inginkan.

2. Pengertian Religiusitas

Istilah agama (religion) berasal dari dua kata dalam bahasa latin, yaitu *legare* dan *religio*. *Legare* berarti proses pengikatan kembali. Religiusitas adalah sikap batin pribadi (personal) setiap manusia di hadapan Tuhan yang sedikit banyak yang merupakan misteri bagi orang lain yang mencakup totalitas kedalam pribadi manusia. Sebagai sikap batin, religiusitas tidak dapat dilihat secara langsung namun tampak dari pengungkapan sikap tersebut.⁷

Kemudian pengertian agama apabila ditinjau dari segi istilah, terdapat banyak pendapat yang dikemukakan oleh para ahli. Sebagaimana yang dikatakan parsudi suparlan dalam pengantar buku agama: dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis, bahwa agama secara mendasar dan umum, dapat didefinisikan sebagai seperangkat aturan dan peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan dunia ghaib, khususnya dengan Tuhannya, mengatur hubungan manusia dengan lingkungannya.⁸

⁷ Nico Syukur Dister, *Pengalaman dan Motivasi Beragama* (yogyakarta, Kanisius: 1988)

⁸ Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 54-55.

Ajaran islam memiliki tiga fondasi pokok yaitu akidah, syari'ah dan akhlak. Akidah berkenaan dengan keimanan, keyakinan. Syariah berkenaan dengan aturan-aturan yang harus dilaksanakan manusia dalam rangka mengabdikan diri kepada Allah. Sedangkan akhlak adalah perilaku yang ditampilkan seseorang dalam kesehariannya berkaitan dengan hubungannya dengan Allah, manusia atau makhluk lainnya. Ketiga fondasi pokok itu berkaitan antara satu dengan yang lain sehingga ia menjadi satu kesatuan. Akidah tidak banyak artinya jika seseorang tidak menjalankan syari'ah, begitu pula sebaliknya dan juga syariah tidak berarti jika ia tidak berakhlak.⁹

Pengertian religiusitas dalam beberapa pendapat sebagaimana berikut : dalam kamus besar bahasa Indonesia mendefinisikan beberapa istilah yang saling berhubungan, yaitu : 1) Religi (religion, kata benda) agama, kepercayaan, penyembahan, penghambaan, terhadap satu kekuatan supernatural yang dianggap sebagai Tuhan yang menentukan nasib manusia, suatu ungkapan terlembaga atau formal dari kepercayaan tersebut. Religiusitas (kata sifat) bersifat agamis, berhubungan dengan agama, sesuai dengan prinsip-prinsip suatu agama. Keberagamaan (*religiousness*, kata benda) keadaan atau kualitas seseorang menjadi

⁹ Haidar Putra Baulay dan Pasa Nurgaya, *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 54.

religious. Religiusitas (*religiosity*, kata benda) ketaatan pada agama atau keberagamaan.¹⁰

Religi yang berakar dari kata *religare* berarti mengikat. Wundt, seorang ahli psikologi pernah memberikan penjelasan tentang istilah ini, yaitu sesuatu yang dirasakan sangat dalam, yang bersentuhan dengan keinginan seorang yang menumbuhkan ketaatan dan memberikan imbalan atau mengikat seseorang dalam suatu masyarakat.

Religiusitas merupakan ketaatan seseorang terhadap agama yang dianutnya. Religiusitas juga diartikan sebagai ukuran seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa besar pelaksanaan akidah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianutnya, sehingga religiusitas dapat diartikan sebagai kualitas keagamaan.¹¹ Keberagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Oleh karena itu, keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi.¹²

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 943-944.

¹¹ Rakhmat Jalaludin, *Psikologi Agama* (Bandung : Mizan, 2004), hlm. 28.

¹² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 293.

3. Fungsi Religiusitas

Fungsi religiusitas bagi manusia erat kaitanya dengan fungsi agama karena merupakan kebutuhan emosional manusia dan merupakan kebutuhan alamiah yang terjadi dalam batin manusia. Menurut Jalaludin fungsi agama manusia meliputi:

a. Fungsi Edukatif (Pendidikan).

Ajaran agama secara *yuridis* (hukum) berfungsi menyuruh/mengajak dan melarang yang harus dipatuhi agar pribadi penganutnya menjadi baik dan benar, dan terbiasa dengan yang baik dan yang benar menurut ajaran agama masing-masing.

b. Fungsi Penyelamat

Agama mengajarkan kepada manusia untuk menyembah Tuhannya. Hal tersebut dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk sesuai dengan ajaran masing-masing seperti ibadah. Dan Tuhan akan memberikan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat, bagi siapa saja yang mematuhi perintahNya.

c. Fungsi Perdamaian

Melalui tuntunan agama seorang/sekelompok orang yang bersalah atau berdosa mencapai kedamaian batin dan perdamaian

dengan diri sendiri, sesama, semesta dan Alloh. Tentu dia/mereka harus bertaubat dan mengubah cara hidup.

d. Fungsi Kontrol Sosial

Ajaran agama membentuk penganutnya makin peka terhadap masalah-masalah sosial seperti, kemaksiatan, kemiskinan, keadilan, kesejahteraan dan kemanusiaan. Kepekaan ini juga mendorong untuk tidak bisa berdiam diri menyaksikan kebatilan yang merasuki sistem kehidupan yang ada.

e. Fungsi Pemupuk Rasa Solidaritas

Para penganut agama yang sama secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam satu kesatuan, yaitu iman dan kepercayaan. Rasa ini akan membina solidaritas dalam kelompok maupun perorangan, bahkan dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh.

f. Fungsi Transformatif

Ajaran agama dapat mengubah kehidupan pribadi seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru. Dengan fungsi ini seharusnya agama terus-menerus menjadi agen perubahan

basis-basis nilai dan moral bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹³

4. Dimensi-dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark dalam Ancok dan Suroso yang bukunya berjudul “Psikologi Islam”, ada lima macam dimensi yang menyusun religiusitas seseorang yaitu dimensi Dimensi Keyakinan (*Religiusitas Belief*), Dimensi Ritual (*Religiusitas Practice*), Dimensi Intelektual (*Religiusitas Knowledge*), Dimensi Eksperiensial (*Religiusitas Feeling*), Dimensi Konsekuensial (*Religiusitas Effect*).

a. Dimensi Keyakinan (*Religiusitas Belief*)

Sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik di dalam ajaran agamanya, misalnya kepercayaan tentang adanya Tuhan, Malaikat, kitab-kitab, Nabi dan Rasul, hari kiamat, surga, neraka dan yang lain-lain bersifat dogmatik.

Dimensi ini berisi dengan harapan-harapan dimana seseorang yang religius akan berpegang teguh pada suatu pandangan tertentu serta mengakui akan adanya kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat. Walaupun demikian, isi dan ruang lingkup keyakinan itu bervariasi

¹³ Rakhmat Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 233-236.

tidak hanya diantara agama-agama, tetapi sering kali juga diantara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.¹⁴

Dimensi keyakinan keagamaan merujuk pada tingkat keimanan seseorang terhadap kebenaran ajaran agama, terutama terhadap ajaran-ajaran agama yang bersifat fundamental dan dogmatik. Kriterianya antara lain: yakin dengan adanya Tuhan, mengakui kebesaran Tuhan, pasrah pada Tuhan, melakukan sesuatu dengan ikhlas, selalu ingat pada Tuhan, percaya akan takdir Tuhan, terkesan akan ciptaan Tuhan dan mengagungkan nama Tuhan. keimanan terhadap Tuhan akan mempengaruhi terhadap keseluruhan hidup individu secara batin maupun fisik yang berupa tingkah laku dan perbuatannya. Individu memiliki iman dan kemantapan hati yang dapat dirasakannya sehingga akan menciptakan keseimbangan emosional, sentimen dan akal, serta selalu memelihara hubungan dengan Tuhan karena akan terwujud kedamaian dan ketenangan sehingga ketika mendapat tekanan, individu dapat berpikir logis dan positif dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapinya.

b. Dimensi Ritual (*Religiusitas Practice*)

Tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban ritual didalam agamanya, seperti shalat, zakat, puasa dan sebagainya. Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan,

¹⁴ Djamaludin Ancok dan Suroso F.N, *Psikologi Islam Solusi Atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hlm 77.

dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.

Dimensi ritualistik atau praktik agama ini menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual yang diperintahkan oleh agamanya. Kepatuhan ini ditunjukkan dengan meyakini dan melaksanakan kewajiban-kewajiban secara konsisten. Apabila jarang dilakukan maka dengan sendirinya keimanan seseorang akan luntur. Praktik keagamaan yang dilakukan individu meliputi dua hal, yaitu ritual dan ketaatan. Ritual yaitu dimana seseorang yang religius akan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang diperintahkan oleh agama yang diyakininya dengan melaksanakan sesuai ajaran yang telah ditetapkan. Ketaatan yaitu dimana seseorang secara batiniah mempunyai ketetapan untuk selalu menjalankan aturan yang telah ditentukan dalam ajaran agama dengan cara meningkatkan frekuensi dan intensitas dalam beribadah.

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik agama ini terdiri dari dua kelas yang penting, yaitu:

1) Ritual

Praktik ini mengacu pada seperangkat ritus. tindakan formal keagamaan serta praktik-praktik suci yang mengharapkan agar dilaksanakan oleh para pemeluk. Dalam agama islam hal tersebut dilaksanakan dengan menggelar hajatan seperti pernikahan, khitanan dan sebagainya.

2) Ketaatan

Ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dan komitmen sangat formal dan khas publik, semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan konstemplasi personal yang relatif spontan, informal dan khas pribadi. Dalam ajaran agama Islam hal ini dilakukan dengan melaksanakan rukun-rukun islam yaitu shalat, zakat, puasa.¹⁵

c. Dimensi Intelektual (*Religiusitas Knowledge*)

Seberapa jauh seseorang mengetahui ajaran agamanya. Hal ini berhubungan dengan aktivitas seorang untuk mengetahui ajaran-ajaran dalam agamanya. Dimensi ini menunjukkan tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran

¹⁵ Ancok Djamiludin dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam Solusi Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 77.

agamanya. Bagi individu yang mengerti, menghayati dan mengamalkan kitab sucinya akan memperoleh manfaat serta kesejahteraan lahir dan batin. Untuk menambah pemahaman tentang agama yang diyakini, maka seseorang perlu untuk menambah pengetahuan dengan mengikuti ceramah keagamaan atau membaca buku agama sehingga wawasan tentang agama yang diyakini akan semakin luas dan mendalam. Dengan mantapnya pemahaman agama seseorang tentang ajaran agama yang diyakininya, maka individu cenderung menghadapi tekanan dengan berusaha menyelesaikan masalahnya langsung pada penyebab permasalahan dengan membuat suatu rencana dan membuat keputusan. Indikatornya antara lain: mendalami agama dengan membaca kitab suci, membaca buku-buku agama, perasaan yang tergetar ketika mendengar suara bacaan kitab suci, dan memperhatikan halal dan haramnya makanan.

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi. Dimensi pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain, karena pengetahuan mengenai suatu keyakinan adalah syarat penerimaannya. Walaupun demikian, keyakinan tidak perlu diikuti oleh syarat pengetahuan, juga semua pengetahuan tidak selalu bersandar pada keyakinan. Misal dalam

agama Islam dengan mengikuti pengajian, membaca buku-buku yang berkaitan dengan ajaran agama islam.¹⁶

d. Dimensi Eksperiensial (*Religiusitas Feeling*)

Dimensi ini berisikan dan mempertahankan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supranatural). Pada pengaplikasiannya adalah dengan percaya bahwa Allah yang mengabulkan doa-doa kita, yang memberi rizki pada kita sebagai umat-Nya.¹⁷

e. Dimensi Konsekuensial (*Religiusitas Effect*)

Dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya di dalam kehidupannya. Misalnya ikut dalam kegiatan konservasi lingkungan, ikut melestarikan lingkungan alam dan lain-lain. Konsekuensi komitmen agama berlainan dari keempat dimensi yang sudah dibicarakan diatas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktek-praktek, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Dimensi ini tercermin

¹⁶ Djamaludin Ancok, *Psikologi Islam*, hlm. 78.

¹⁷ Djamaludin Ancok, *Psikologi Islam*, hlm. 77-78.

dalam perilaku yang menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya seperti jujur dan tidak berbohong.¹⁸

Menurut Ancok dan Suroso mengemukakan bahwa rumusan Glock dan Stark yang membagi keberagamaan menjadi lima dimensi dalam tingkat tertentu mempunyai kesesuaian dalam Islam yaitu: Dimensi keyakinan atau akidah Islam menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama ajaran-ajaran agama yang bersifat fundamental dan dogmatik. Didalam keberIslaman, isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah, para Malaikat, Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar. Dimensi peribadatan (praktek agama) atau syariah menunjuk pada seberapa tingkat kepada Tuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya.¹⁹

Dimensi konsekuensial menunjuk pada tingkatan seseorang dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya atau seberapa jauh seseorang mampu menerapkan ajaran agamanya dalam perilaku hidupnya sehari-hari. Dimensi ini merupakan efek seberapa jauh kebermanaan seseorang, jika keimanan dan ketaqwaan seseorang tinggi, maka akan semakin positif penghayatan keagamaan seseorang dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan mempengaruhi seseorang

¹⁸ Djamaludin Ancok, *Psikologi Islam*, hlm 78.

¹⁹ Djamaludin Ancok, *Psikologi Islam*, hlm. 80.

dalam menghadapi persoalan dirinya dengan lingkungan masyarakat di sekitarnya. Hal tersebut dilakukan berdasarkan pertimbangan aktualisasi potensi barunya. Indikatornya antara lain: perilaku suka menolong, memaafkan, saling menyayangi, saling mengasihi, selalu optimis dalam menghadapi persoalan, tidak mudah putus asa, fleksibel dalam menghadapi berbagai masalah, bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan dan menjaga kebersihan lingkungan.

5. Faktor-faktor Religiusitas

Religiusitas seseorang tidak hanya ditampakkan dengan sikap yang tampak, namun juga sikap yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang. Oleh sebab itu terjadi beberapa faktor yang sudah diakui bisa menghasilkan sikap keagamaan, faktor-faktor itu terdiri dari empat kelompok utama : pengaruh sosial, berbagai pengalaman, kebutuhan dan proses pemikiran²⁰

Thoules menyebutkan beberapa faktor yang mungkin ada dalam perkembangan sikap keagamaan yang akan dibahas secara lebih rinci yaitu:²¹

- 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial). Faktor sosial dalam agama terdiri dari berbagai pengaruh terhadap keyakinan dan perilaku keagamaan, dari pendidikan yang kita terima pada masa kanak-kanak, berbagai

²⁰ Thoules Robert H, *Pengantar Psikologi Agama* (Jakarta : Rajawali press, 1992)

²¹ Thoules Robert H, *Pengantar Psikologi Agama*, hlm. 34.

pendapat dan sikap dari orang-orang disekitar kita, dan berbagai tradisi yang kita terima dari masa lampau.

2) Berbagai pengalaman yang membantu sikap keagamaan, terutama pengalaman-pengalaman mengenai :

- a. Keindahan, keselarasan, dan kebaikan di dunia lain (faktor alami). Pada pengalaman ini yang dimaksud faktor alami adalah seseorang mampu menyadari bahwa segala sesuatuyang ada di dunia ini adalah karena Allah SWT, misalnya seseorang sedang mengagumi keindahan laut, dan hutan.
- b. Konflik moral (faktor moral), pada pengalaman ini seseorang cenderung mengembangkan perasaan bersalahnya ketika dia berperilaku yang dianggap salah oleh pendidikan sosial yang diterimanya, misalnya ketika seseorang telah mencuri, dia akan terus menyalahkan dirinya atas perbuatan mencurinya tersebut karena jelas bahwa mencuri adalah perbuatan yang dilarang.
- c. Pengalaman emosional keagamaan (afektif), dalam hal ini misalnya ditunjukan dengan mendengarkan pengajian dan ceramah-ceramah agama.

Kata interaksi sosial berasal dari kata inter dan action. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik saling mempengaruhi antara individu, kelompok sosial, dan masyarakat. Interaksi adalah proses dimana oran-

orang berkomunikasi saling pengaruhi mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Seperti yang kita ketahui, bahwa manusia dalam kehidupan manusia tidaklah lepas dari hubungan yang satu dengan yang lain. Interaksi sosial antar individu terjadi manakala dua orang bertemu, interaksi dimulai saat mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara, bahkan mungkin berkelahi. Aktivitas-aktivitas semacam itu merupakan bentuk-bentuk dari interaksi sosial.²²

Dalam kehidupan sehari-hari, individu selalu melakukan hubungan sosial dengan individu lain atau kelompok-kelompok lain, hubungan sosial yang terjadi antar individu atau antar kelompok tersebut juga dikenal dengan istilah interaksi sosial, interaksi dengan segi berbagai kehidupan yang sering kita alami dalam kehidupan sehari-hari itu akan membentuk suatu pola hubungan yang saling mempengaruhi sehingga akan membentuk suatu sistem sosial dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti menghubungkan dimensi tersebut diatas dalam dimensi religiusitas yang mengarah pada perspektif islam yang meliputi dimensi keyakinan atau akidah islam, peribadatan atau praktek agama, pengamalan atau akhlak, penghayatan, dan ilmu seperti yang dikemukakan Ancok dan Suroso. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teori nya Glock dan Stark dimana Glock dan Stark mengembangkan konsep komitmen religiusitas untuk menjelaskan seberapa

²² Trubus, Rahardiansyah. *Perilaku Manusia : dalam perspektif structural, sosial, dan cultural* (Jakarta : Universitas Trisakti, 2013), hlm 246

kuat komitmen seseorang terhadap substansi agama, yaitu aspek pengetahuan, keyakinan, praktik, perasaan dan konsekuensi.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (*qualitative research*). Metode kualitatif sebagaimana yang diungkapkan Bogdan dan Taylor, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²³ Selain itu, metode penelitian kualitatif adalah cara mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²⁴

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kos Daarul Firdaus, Jl. Laksda Adisucipto, Santan gang II nomor 22, Rt 08 Rw 29, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.

²³ Moleong, J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung. PT. Remadja Rosdakarya. 2009), hlm. 4.

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 60.

3. Sumber Data

Berdasarkan cara memperolehnya, menurut Sugiyono jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu: ²⁵

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Untuk informasi yang dicari, informan yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah anak kos, masing –masing satu anak dari setiap kategori, kepengurusan kos, guru ngaji kajian ahad pagi, dan pemilik kos.
- b. Data Sekunder merupakan sumber data sebagai penunjang dalam mencari jawaban dalam melakukan penelitian. Sumber data sekunder bisa berupa buku-buku, jurnal, teks artikel, situs-situs dalam media elektronik yang bersinggungan dengan permasalahan yang penulis teliti.

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.²⁶ Pada dasarnya, tujuan dari observasi ini adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi untuk

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (bandung Afabeta, 2011), hlm. 130.

²⁶ Herdiansyah Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm.131.

mengadakan pengamatan keberagamaan dan aktivitas anak kos di kos Daarul Firdaus Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud diadakan wawancara, seperti yang dijelaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, dan lain-lain.²⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai anak kos Daarul Firdaus.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang sudah ada, seperti yang terdapat dalam surat kabar, catatan harian, majalah, biografi, foto-foto, buku-buku dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian penulis.²⁸

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumentasi. Dalam penelitian

²⁷ Moleong, J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 135.

²⁸ Irwan Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 70.

sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.²⁹

5. Analisis Data

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis yang dilakukan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan.³⁰ Tiga kegiatan tersebut yaitu : 1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Pada awal misalnya : melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, misalnya membuat ringkasan, kode, dan lain-lain.

b. Penyajian Data

²⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

³⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 209-210.

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, dan lain-lain. tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya.

6. Keabsahan Data

Keabsahan merupakan tahap pemeriksaan data serta penentu kesahihan atau validitas hasil penelitian.³¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.³²

Pada penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data tentang religiusitas anak kos Daarul Firdaus peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi dengan sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa

³¹ Moleong, J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 1953), hlm. 369.

sumber.³³ tahap yang dilakukan penulis yaitu melakukan wawancara dengan anak kos, kemudian pengurus kos, pengisi kajian ahad pagi, dan pemilik kos untuk memperoleh kesepakatan dan kesimpulan dan data akurat.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengedek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Cara yang dilakukan peneliti yaitu data yang diperoleh dan hasil wawancara, kemudian dengan observasi dan dokumentasi. Adapun triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data yaitu dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada anak kos pada waktu setelah maghrib dimana setelah maghrib biasanya anak kos sudah pulang ke kos untuk mendapatkan data bahwa wawancara ini benar.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Hal ini dimaksudkan agar lebih memudahkan peneliti dalam melakukan pembahasan. Setiap bab merupakan satuan yang tidak berdiri sendiri, kelimanya disusun dalam sistematika yang saling berkaitan erat membentuk satu kesatuan dari seluruh isi penelitian. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab pertama berisi tentang pendahuluan sebagai acuan dalam proses penelitian dan sebagai pengantar penelitian secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan berkaitan dengan latar

³³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, hlm. 370.

belakang masalah yang menguraikan alasan berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti, selanjutnya rumusan masalah sebagai inti permasalahan yang akan dicari jawaban dalam penelitian ini. Setelah itu penulis akan menguraikan tentang tujuan penelitian yang akan menjelaskan untuk apa penelitian ini, dan dilanjutkan dengan kegunaan penelitian yang berkaitan dengan urgensi penelitian ini dilakukan. Dan kemudian selanjutnya adalah uraian tentang kajian pustaka, hal ini dilakukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan berdasarkan literatur penelitian yang ada guna untuk mengetahui posisi penelitian ini agar terhindar dari upaya plagiasi. Selanjutnya dalam bab ini juga dijelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisa permasalahan dan upaya untuk memecahkannya dalam penelitian ini, dan kemudian dilanjutkan dengan metode penelitian sebagai penuntun dalam proses penelitian. Dan sebagai penuntun untuk melangkah kepada tahap selanjutnya, dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai sistematika pembahasannya.

Bab kedua berisi tentang Gambaran umum tempat lokasi penelitian di Kos Daarul Firdaus Sleman Yogyakarta yang terdiri dari identitas kos yang mencakup letak geografis dan sejarah singkat kos, fungsi dan fasilitas kos, dan visi, misi dan tujuan, dan kegiatan di kos Daarul Firdaus.

Bab ketiga berisi tentang keberagamaan anak kos di lihat dari teori Glock dan Stark, terdiri dari ambaran sosial keagamaan kos Daarul firdaus. yang terdapat lima dimensi-dimensi keagamaan, meliputi : dimensi keyakinan (*religiusitas belief*), dimensi praktek agama (*religiusitas practice*), dimensi

intelektual (*religiusitas knowledge*), dimensi experiensial (*religiusitas feeling*), dan dimensi konsekunsional (*religiusitas effect*)

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pokok permasalahan yang ada, serta seluruh pembahasan yang dalam penelitian ini, maka penulis menarik kesimpulan mengenai keberagamaan anak kos Daarul Firdaus sebagai berikut:

1. Gambaran sosial keagamaan anak kos Daarul Firdaus

Interaksi sosial anak kos Daarul Firdaus yang didasari atau berkaitan dengan agama yaitu: kondisi sosial keagamaan antara anak kos dengan pemilik kos yang sejalan dengan fungsi agama sebagai kontrol sosial seperti harus ada komunikasi dengan ibu kos ketika akan pulang melewati tengah malam. Sosial keagamaan anak kos dengan guru kajian dimana Ibu Nurus sering mengajak dan memotivasi untuk mengikuti kajian dan sejalan dengan salah satu fungsi agama yaitu fungsi edukatif. Kondisi sosial keagamaan antar sesama anak kos, beberapa kegiatan sosial keagamaan diantaranya: shalat jamaah bareng, majelis taklim atau kajian ahad pagi, kajian diluar kos seperti menghadiri majelis ukhuwah setiap satu bulan sekali, pada bulan Ramadhan biasanya anak kos bersama-sama bersafari masjid sambil mencari takjil, dan kerja bakti bersama. Yang semuanya dilakukan bersama yang sejalan dengan salah satu fungsi agama yaitu sebagai pemupuk solidaritas.

2. Keberagamaan anak kos dilihat dari teori Glock dan Stark

a. Dimensi keyakinan (*Religiusitas Belief*)

Pada dimensi ini, seluruh anak kos meyakini akan adanya Tuhan, Malaikat, Nabi-Nabi, Al-qur'an sebagai kitab suci agama islam, adanya hari akhir dan ketetapan Qodho dan Qodhar. Dan tujuh Informan menjawab bahwasanya keluarga juga melakukan ibadah secara teratur, sedangkan tiga Informan lain (AY, ELL, dan PUT) mengatakan bahwasanya selain melakukan ibadah-ibadah wajib juga melakukan ibadah sunnah.

b. Dimensi Ritual (*Religiusitas Practice*)

Dalam dimensi praktik ini, seluruh Informan secara konsisten sudah melakukan kegiatan-kegiatan ritual yang diperintahkan oleh agama Islam. Secara keseluruhan Informan mengatakan bahwasanya sudah konsisten melaksanakan shalat lima kali sehari, melaksanakan puasa, membayar zakat dan tidak ada kendala. Perbedaannya hanya dari kapan mulai berpuasanya. Tiga dari Informan (AD, AY, dan IR) mengatakan sudah mulai berpuasa sejak sebelum masuk sekolah dasar, sedang tujuh lainnya mengatakan mulai berpuasa setelah masuk sekolah dasar.

c. Dimensi Intelektual (*Religiusitas Knowledge*)

Dalam dimensi pengetahuan ini, berdasarkan hasil wawancara seluruh Informan mengatakan kajian dan lembaga formal (seperti kampus,sekolah) menjadi salah satu sumber mendapatkan ilmu

pengetahuan agama. Dua Informan (inisial AD, TNJ) mengatakan lembaga non formal (seperti TPA, Pondok) juga mempengaruhi dalam dimensi pengetahuan. Keseluruhan Informan juga bisa membaca Al-qur'an dan keseluruhan Informan mengatakan bahwasanya mereka tahu bahwa hal-hal seperti mencuri, zina, itu tidak diperbolehkan dalam Islam.

d. Dimensi Eksperiensial (*Religiusitas Feeling*)

Pada dimensi ini, keseluruhan Informan mengatakan bahwasanya mereka percaya bahwa doa yang dipanjatkan akan dikabulkan oleh Allah SWT. Untuk pertanyaan apakah mereka mensyukuri nikmat Allah, sebanyak delapan Informan mengatakan iya selalu mensyukuri dan dua Informan mengatakan mensyukuri tapi terkadang lupa dan khilaf, tetapi pada dasarnya secara keseluruhan semua Informan mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah. Untuk bagaimana cara mensyukuri tiga Informan (yaitu: RIK, HS, dan AD) mengatakan dengan mengingat Allah, empat Informan (yaitu: AIS, IR, TNJ, dan NL) mengatakan cara bersyukur adalah dengan mengucapkan Syukur dan Hamdalah, sedangkan tiga Informan lain (yaitu: ROS, AY, dan PUT) mengatakan mensyukuri nikmat dengan mengucapkan Syukur dan membagikan rizki.

e. Dimensi konsekuensi (*Religiusitas Effect*)

Pada dimensi ini, mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya. Secara keseluruhan Informan

mengatakan peduli terhadap fakir miskin dan anak yatim. Secara keseluruhan Informan juga mengatakan sudah pernah memberikan bantuan baik materi maupun immateri. Dan secara keseluruhan Informan mengatakan mendoakan orang lain ketika berdoa, karena percaya bahwasanya doa akan terkabul dan akan balik kepada orang yang mendoakan.

B. Saran

Berdasarkan paparan dari hasil kesimpulan diatas, peneliti ingin memberika sumbangan berupa saran yang mudah-mudahan bermanfaat yaitu:

1. Penelitian ini tidak menggunakan angket yang teruji validitasnya dan reliabilitas yang menjadi syarat penggunaan alat tes, oleh karena itu bagi peneliti yang berminat mengembangkan penelitian ini diharap memperhatikan hal ini.
2. Penelitian ini mengambil sampel dengan jumlah populasi yang kurang banyak, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya bisa mengambil sampel dengan jumlah lebih banyak.
3. Daftar pertanyaan wawancara untuk lima dimensi keberagamaan hendaknya lebih ditekankan dan lebih diperbanyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaludin dan Suroso. N. Fuat. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka pelajar. 1994.
- Ancok, Djamaludin dan Suroso, N. Fuat. *Psikologi Islam Solusi Atas Problem Problem Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2004.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Dampak Pembangunan Pendidikan Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: CV.Fisca Sari. 1996.
- Dister, N.S. *Pengalaman Beragama dan Motivasi Beragama*, Yogyakarta: Kanisius. 1988.
- Dokumen Kos Daarul Firdaus
- Emi, Nasitoh. “Pengaruh Kehidupan Kos Terhadap Sikap Keberagamaan Mahasiswa IAIN Salatiga Tahun 2016”. Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan. Salatiga. 2017.
- Fahmi, Al Fikri. “Motivasi dan Kematangan Beragama Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Fauzul Muslimin Kotagede Yogyakarta”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Yogyakarta. 2014.
- Farida, Rahayu. “Perbedaan Religiusitas Pada Mahasiswa Yang Tinggal Di Pesma KH Mansur dan Di Kos Umum”. Skripsi Fakultas Psikologi Surakarta. 2012.
- H. Robert, Thoules, *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta : Rajawali press 2000.
- Rahardiansyah, Trubus. *Perilaku Manusia : dalam perspektif structural, sosial, dan cultural*, Jakarta : Universitas Trisakti, 2013.

Haidar Putra Baulay dan Pasa Nurgaya. *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.

Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika. 2010.

Khozin. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.

Kusnadi, Pramana. "Aspek Religiusitas Mahasiswa Di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta", Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Yogyakarta. 2017.

Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004.

Moleong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remadja Rosdakarya. 2009.

Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Agama*. Bandung : Mizan. 2004.

Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.1997.

Sukmadinata, N. S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta. 1953.

Suhartono, Irwan. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.

Wawancara dengan AIS, (Inisial), 14 Desember 2018

Wawancara dengan AD, (Inisial), 14 Desember 2018

Wawancara dengan AY, (Inisial), pada tanggal 16 dan 20 Desember 2018

Wawancara dengan Bu Nyai Nurus, Guru Ngaji, pada tanggal 12 Desember 2018

Wawancara dengan Bu Siwi, Pemilik Kos, pada tanggal 10 dan 20 Desember

2018

Wawancara dengan HS, (Inisial), pada tanggal 14 Desember 2018

Wawancara dengan IR, (Inisial), pada tanggal 12 Desember 2018

Wawancara dengan Navis, ketua kos, pada tanggal 11 dan 12 Desember 2018

Wawancara dengan NL, (Inisial), pada tanggal 16 Desember 2018

Wawancara dengan PUT, (Inisial), pada tanggal 16 Desember 2018

Wawancara dengan RIK, (Inisial), pada tanggal 14 Desember 2018

Wawancara dengan Ros, (Inisial), pada tanggal 12 Desember 2018

Wawancara dengan TNJ, (Inisial), pada tanggal 12 Desember 2018



Lampiran I

PANDUAN PERTANYAAN WAWANCARA

NAMA :

STATUS :

UMUR :

Dimensi keyakinan

1. Apakah anda yakin dan percaya akan adanya Allah?
2. Apakah anda percaya adanya hari kiamat?
3. Menurut pengamatan Anda, apakah keluarga anda menjalankan ibadah secara teratur?

Dimensi Praktik

1. Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari?
2. Di bulan puasa, apakah Anda puasa? Sejak kapan mulai puasa?
3. apakah anda membayar zakat fitrah setiap tahunnya?

Dimensi Pengetahuan

1. Dari mana anda mendapatkan ilmu pengetahuan agama?
2. apakah anda mampu membaca Al-Quran?
3. Apakah anda tahu tentang aturan dalam agama? (misal: mencuri, berzina, dll?)

Dimensi eksperiensial

1. Apakah anda percaya bahwa doa saudara dikabulkan oleh Allah?
2. Apakah anda selalu mensyukuri apa yang diberikan oleh Allah?
3. Bagaimana cara anda mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah?

Dimensi Konsekuensi

1. apakah anda peduli terhadap fakir miskin dan anak yatim?
2. apakah anda pernah memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang yang terkena musibah atau orang yang kesusahan?
3. Ketika anda berdoa, apakah saudara juga mendoakan orang lain?



Lampiran II

HASIL WAWANCARA

1. Wawancara dengan informan pertama

Nama		Adelia Rahmah
Status		Mahasiswa
Umur		20
Dimensi Keyakinan	Peneliti	Apakah anda yakin dan percaya akan adanya Allah?
	Nara Sumber	Ya, saya percaya
	peneliti	Apakah anda percaya adanya hari kiamat?
	Nara Sumber	Ya, percaya
	peneliti	Menurut pengamatan Anda, apakah keluarga anda menjalankan ibadah secara teratur
	Nara Sumber	Iya, insyaAllah keluarga keluarga menjalankan ibadah secara teratur
Dimensi Praktik	Peneliti	Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari?
	Nara Sumber	Iya, insyaAllah melaksanakan
	peneliti	Di bulan puasa, apakah Anda puasa? Sejak kapan mulai puasa?
	Nara Sumber	Iya, InsyaAllah puasa, sejak dari TK saya sudah belajar puasa
	peneliti	apakah anda membayar zakat fitrah setiap tahunnya?
	Nara Sumber	Iya, membayar
Dimensi Pengetahuan	Peneliti	Dari mana anda mendapatkan ilmu pengetahuan agama?
	Nara Sumber	Dari keluarga dan pendidikan formal disekolah, dari TPA, dari sosmed, dari teman-teman, dll
	peneliti	apakah anda mampu membaca Al-Quran?
	Nara Sumber	insyaAllah mampu
	peneliti	Apakah anda tahu tentang aturan dalam agama? (misal: mencuri, berzina, dll?)
	Nara Sumber	Saya hanya tahu sebatas itu, tidak dan belum terlalu dalam
Dimensi Eksperiensial	Peneliti	Apakah anda percaya bahwa doa saudara dikabulkan oleh Allah?
	Nara Sumber	Iya, saya percaya
	peneliti	Apakah anda selalu mensyukuri apa yang diberikan oleh Allah?
	Nara Sumber	Terkadang saya lupa bersyukur
	peneliti	Bagaimana cara anda mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah
	Nara Sumber	Dengan selalu mengingat Allah
Dimensi Konsekuensi	Peneliti	apakah anda peduli terhadap fakir miskin dan anak yatim?
	Nara Sumber	iya
	peneliti	apakah anda pernah memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang yang terkena musibah atau orang yang kesusahan?
	Nara Sumber	pernah
	peneliti	Ketika anda berdoa, apakah saudara juga mendoakan orang lain?
	Nara Sumber	iya

2. Wawancara dengan informan ke dua

Nama		Rahmawati Ika
Status		Mahasiswa
Umur		20
Dimensi Keyakinan	Peneliti	Apakah anda yakin dan percaya akan adanya Allah?
	Nara Sumber	Yakin, karena jika tidak ada Allah manusia tidak akan tercipta di bumi
	peneliti	Apakah anda percaya adanya hari kiamat?
	Nara Sumber	Yakin, karena yang kita miliki di dunia ini tidak kekal dan pada waktu yang akan tiba kiamat pasti akan datang untuk menghabiskan semua yang ada di bumi ini
	peneliti	Menurut pengamatan Anda, apakah keluarga anda menjalankan ibadah secara teratur
	Nara Sumber	Ya, beribadah secara teratur
Dimensi Praktik	Peneliti	Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari?
	Nara Sumber	Ya, karena merupakan ibadah wajib untuk umat Islam
	peneliti	Di bulan puasa, apakah Anda puasa? Sejak kapan mulai puasa?
	Nara Sumber	Pastinya, lupa, tapi semenjak SD saya sudah berpuasa
	peneliti	apakah anda membayar zakat fitrah setiap tahunnya?
	Nara Sumber	Ya, setiap Ramadhan tiba
Dimensi Pengetahuan	Peneliti	Dari mana anda mendapatkan ilmu pengetahuan agama?
	Nara Sumber	Dari mengikut kajian setiap sore ketika TPQ, pondok pesantren, dari sekolah, dari kos
	peneliti	apakah anda mampu membaca Al-Quran?
	Nara Sumber	insyaAllah
	peneliti	Apakah anda tahu tentang aturan dalam agama? (misal: mencuri, berzina, dll?)
	Nara Sumber	Tahu, karena setiap belajar, hal-hal yang terlarang seperti itu selalu dibahas agar kita tidak melakukannya
Dimensi Eksperiensial	Peneliti	Apakah anda percaya bahwa doa saudara dikabulkan oleh Allah?
	Nara Sumber	Percaya, karena Allah mempunyai 99 sifat yang salah satunya adalah mengabulkan doa umatnya apabila berdoa dengan sungguh-sungguh
	peneliti	Apakah anda selalu mensyukuri apa yang diberikan oleh Allah?
	Nara Sumber	iya
	peneliti	Bagaimana cara anda mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah
	Nara Sumber	Iya, tetap rendah hati, tidak sombong dan tetap ingat kepada Allah
Dimensi Konsekuensi	Peneliti	apakah anda peduli terhadap fakir miskin dan anak yatim?
	Nara Sumber	Peduli, ketika kita mendapatkan rezeki yang lebih, tak ada salahnya untuk berbagi
	peneliti	apakah anda pernah memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang yang terkena musibah atau orang yang kesusahan?
	Nara Sumber	pernah
	peneliti	Ketika anda berdoa, apakah saudara juga mendoakan orang lain?
	Nara Sumber	Tentunya, terutama berdoa untuk orang tua

3. Wawancara dengan informan ke tiga

Nama		Halimatus Sa'diyah
Status		Mahasiswa
Umur		20
Dimensi Keyakinan	Peneliti	Apakah anda yakin dan percaya akan adanya Allah?
	Nara Sumber	Yakin adanya Allah
	peneliti	Apakah anda percaya adanya hari kiamat?
	Nara Sumber	Percaya adanya hari kiamat
	peneliti	Menurut pengamatan Anda, apakah keluarga anda menjalankan ibadah secara teratur
	Nara Sumber	Ya , insyaAllah teratur
Dimensi Praktik	Peneliti	Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari?
	Nara Sumber	iya
	peneliti	Di bulan puasa, apakah Anda puasa? Sejak kapan mulai puasa?
	Nara Sumber	Iya puasa sudah semenjak kelas 1 SD
	peneliti	apakah anda membayar zakat fitrah setiap tahunnya?
	Nara Sumber	iya
Dimensi Pengetahuan	Peneliti	Dari mana anda mendapatkan ilmu pengetahuan agama?
	Nara Sumber	Sekolah, lingkungan keluarga, kajian
	peneliti	apakah anda mampu membaca Al-Quran?
	Nara Sumber	iya
	peneliti	Apakah anda tahu tentang aturan dalam agama? (misal: mencuri, berzina, dll?)
	Nara Sumber	Saya hanya tahu sebatas itu, tidak dan belum terlalu dalam
Dimensi Eksperiensial	Peneliti	Apakah anda percaya bahwa doa saudara dikabulkan oleh Allah?
	Nara Sumber	iya
	peneliti	Apakah anda selalu mensyukuri apa yang diberikan oleh Allah?
	Nara Sumber	insyaAllah Iya
	peneliti	Bagaimana cara anda mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah
	Nara Sumber	Tetap melakukan ibadah, melaksanakan perintahNya, dan menjauhi laranganNya
Dimensi Konsekuensi	Peneliti	apakah anda peduli terhadap fakir miskin dan anak yatim?
	Nara Sumber	iya
	peneliti	apakah anda pernah memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang yang terkena musibah atau orang yang kesusahan?
	Nara Sumber	pernah
	peneliti	Ketika anda berdoa, apakah saudara juga mendoakan orang lain?
	Nara Sumber	iya

4. Wawancara dengan informan ke empat

Nama	Aisyah	
Status	Mahasiswi	
Umur	19	
Dimensi Keyakinan	Peneliti	Apakah anda yakin dan percaya akan adanya Allah?
	Nara Sumber	Yakin dan percaya
	peneliti	Apakah anda percaya adanya hari kiamat?
	Nara Sumber	ya
	peneliti	Menurut pengamatan Anda, apakah keluarga anda menjalankan ibadah secara teratur
	Nara Sumber	insyaAllah teratur
Dimensi Praktik	Peneliti	Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari?
	Nara Sumber	iya
	peneliti	Di bulan puasa, apakah Anda puasa? Sejak kapan mulai puasa?
	Nara Sumber	Ya, saya puasa sudah mulai dari kelas 3 SD
	peneliti	apakah anda membayar zakat fitrah setiap tahunnya?
	Nara Sumber	Ya, tapi orangtua yang membayar
Dimensi Pengetahuan	Peneliti	Dari mana anda mendapatkan ilmu pengetahuan agama?
	Nara Sumber	Saya tahu dari orang tua, dari kampus, dari teman-teman, kajian
	peneliti	apakah anda mampu membaca Al-Quran?
	Nara Sumber	iya
	peneliti	Apakah anda tahu tentang aturan dalam agama? (misal: mencuri, berzina, dll?)
	Nara Sumber	Iya, sedikit tahu
Dimensi Eksperiensial	Peneliti	Apakah anda percaya bahwa doa saudara dikabulkan oleh Allah?
	Nara Sumber	percaya
	peneliti	Apakah anda selalu mensyukuri apa yang diberikan oleh Allah?
	Nara Sumber	Alhamdulillah, harus mensyukuri donk
	peneliti	Bagaimana cara anda mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah
	Nara Sumber	Dengan bersyukur, mengucapkan Alhamdulillah
Dimensi Konsekuensi	Peneliti	apakah anda peduli terhadap fakir miskin dan anak yatim?
	Nara Sumber	
	peneliti	apakah anda pernah memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang yang terkena musibah atau orang yang kesusahan?
	Nara Sumber	
	peneliti	Ketika anda berdoa, apakah saudara juga mendoakan orang lain?
	Nara Sumber	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Wawancara dengan informan ke lima

Nama		Irma Rahmawati
Status		Mahasiswi
Umur		18
Dimensi Keyakinan	Peneliti	Apakah anda yakin dan percaya akan adanya Allah?
	Nara Sumber	percaya
	peneliti	Apakah anda percaya adanya hari kiamat?
	Nara Sumber	percaya
	peneliti	Menurut pengamatan Anda, apakah keluarga anda menjalankan ibadah secara teratur
	Nara Sumber	ya
Dimensi Praktik	Peneliti	Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari?
	Nara Sumber	iya
	peneliti	Di bulan puasa, apakah Anda puasa? Sejak kapan mulai puasa?
	Nara Sumber	Ya, saya sudah mulai puasa sejak kecil bahkan sebelum masuk SD
	peneliti	apakah anda membayar zakat fitrah setiap tahunnya?
	Nara Sumber	iya
Dimensi Pengetahuan	Peneliti	Dari mana anda mendapatkan ilmu pengetahuan agama?
	Nara Sumber	Saya tahu dari kajian, pengajian, materi di kelas,
	peneliti	apakah anda mampu membaca Al-Quran?
	Nara Sumber	iya
	peneliti	Apakah anda tahu tentang aturan dalam agama? (misal: mencuri, berzina, dll?)
	Nara Sumber	iya
Dimensi Eksperiensial	Peneliti	Apakah anda percaya bahwa doa saudara dikabulkan oleh Allah?
	Nara Sumber	insyaAllah
	peneliti	Apakah anda selalu mensyukuri apa yang diberikan oleh Allah?
	Nara Sumber	Ya, walau terkadang khilaf
	peneliti	Bagaimana cara anda mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah
	Nara Sumber	Mengucap syukur, dan memanfaatkan nikmat itu dengan baik
Dimensi Konsekuensi	Peneliti	apakah anda peduli terhadap fakir miskin dan anak yatim?
	Nara Sumber	Iya, peduli
	peneliti	apakah anda pernah memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang yang terkena musibah atau orang yang kesusahan?
	Nara Sumber	Iya pernah
	peneliti	Ketika anda berdoa, apakah saudara juga mendoakan orang lain?
	Nara Sumber	iya

6. Wawancara dengan informan ke enam

Nama		Rosalia
Status		Mahasiswi dan pekerja
Umur		24
Dimensi Keyakinan	Peneliti	Apakah anda yakin dan percaya akan adanya Allah?
	Nara Sumber	Yakin dan percaya
	peneliti	Apakah anda percaya adanya hari kiamat?
	Nara Sumber	Ya, percaya
	peneliti	Menurut pengamatan Anda, apakah keluarga anda menjalankan ibadah secara teratur
	Nara Sumber	Ya, keluarga kami menjalankan ibadah secara teratur
Dimensi Praktik	Peneliti	Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari?
	Nara Sumber	Iya, ,melaksanakan
	peneliti	Di bulan puasa, apakah Anda puasa? Sejak kapan mulai puasa?
	Nara Sumber	Iya, melaksanakan dari awal sampai akhir kecuali ketika sedang berhalangan
	peneliti	apakah anda membayar zakat fitrah setiap tahunnya?
	Nara Sumber	Iya, saya melaksanakan setiap tahun
Dimensi Pengetahuan	Peneliti	Dari mana anda mendapatkan ilmu pengetahuan agama?
	Nara Sumber	Dari majelis taklim , dari pengajian, dan dari media sosial
	peneliti	apakah anda mampu membaca Al-Quran?
	Nara Sumber	iya
	peneliti	Apakah anda tahu tentang aturan dalam agama? (misal: mencuri, berzina, dll?)
	Nara Sumber	Iya, saya mengetahui
Dimensi Eksperiensial	Peneliti	Apakah anda percaya bahwa doa saudara dikabulkan oleh Allah?
	Nara Sumber	Ya, saya percaya
	peneliti	Apakah anda selalu mensyukuri apa yang diberikan oleh Allah?
	Nara Sumber	iya
	peneliti	Bagaimana cara anda mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah
	Nara Sumber	mengucap Hamdalah, melakukan sujud syukur dan shodaqoh
Dimensi Konsekuensi	Peneliti	apakah anda peduli terhadap fakir miskin dan anak yatim?
	Nara Sumber	Iya, saya peduli
	peneliti	apakah anda pernah memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang yang terkena musibah atau orang yang kesusahan?
	Nara Sumber	Iya pernah
	peneliti	Ketika anda berdoa, apakah saudara juga mendoakan orang lain?
	Nara Sumber	Iya, ketika saya berdoa juga saya mendoakan orang lain

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Wawancara dengan informan ke tujuh

Nama	Tri Nur Jannah	
Status	Mahasiswi	
Umur	24	
Dimensi Keyakinan	Peneliti	Apakah anda yakin dan percaya akan adanya Allah?
	Nara Sumber	yakin
	peneliti	Apakah anda percaya adanya hari kiamat?
	Nara Sumber	ya
	peneliti	Menurut pengamatan Anda, apakah keluarga anda menjalankan ibadah secara teratur
	Nara Sumber	yakin
Dimensi Praktik	Peneliti	Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari?
	Nara Sumber	Iya, saya berusaha
	peneliti	Di bulan puasa, apakah Anda puasa? Sejak kapan mulai puasa?
	Nara Sumber	Iya, Alhamdulillah saya sudah mulai berpuasa sejak SD
	peneliti	apakah anda membayar zakat fitrah setiap tahunnya?
	Nara Sumber	Alhamdulillah iya
Dimensi Pengetahuan	Peneliti	Dari mana anda mendapatkan ilmu pengetahuan agama?
	Nara Sumber	Dari keluarga, sekolah, kajian, dan TPA
	peneliti	apakah anda mampu membaca Al-Quran?
	Nara Sumber	Alhamdulillah iya
	peneliti	Apakah anda tahu tentang aturan dalam agama? (misal: mencuri, berzina, dll?)
	Nara Sumber	Iya
Dimensi Eksperiensial	Peneliti	Apakah anda percaya bahwa doa saudara dikabulkan oleh Allah?
	Nara Sumber	percaya
	peneliti	Apakah anda selalu mensyukuri apa yang diberikan oleh Allah?
	Nara Sumber	Berusaha untuk selalu bersyukur
	peneliti	Bagaimana cara anda mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah
	Nara Sumber	Mengucap Alhamdulillah, tidak membandingkan apa yang saya miliki dengan apa yang orang lain miliki
Dimensi Konsekuensi	Peneliti	apakah anda peduli terhadap fakir miskin dan anak yatim?
	Nara Sumber	Iya, karena mereka saudara kita juga
	peneliti	apakah anda pernah memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang yang terkena musibah atau orang yang kesusahan?
	Nara Sumber	Iya pernah
	peneliti	Ketika anda berdoa, apakah saudara juga mendoakan orang lain?
	Nara Sumber	iya

8. Wawancara dengan informan ke delapan

Nama	Nur Laila	
Status	Mahasiswi	
Umur	22	
Dimensi Keyakinan	Peneliti	Apakah anda yakin dan percaya akan adanya Allah?
	Nara Sumber	Ya, saya percaya
	peneliti	Apakah anda percaya adanya hari kiamat?
	Nara Sumber	Ya, saya percaya
	peneliti	Menurut pengamatan Anda, apakah keluarga anda menjalankan ibadah secara teratur
	Nara Sumber	Ya, menjalankan ibadah wajib secara teratur dan menjalankan beberapa ibadah sunnah
Dimensi Praktik	Peneliti	Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari?
	Nara Sumber	Iya insyaAllah
	peneliti	Di bulan puasa, apakah Anda puasa? Sejak kapan mulai puasa?
	Nara Sumber	Iya, puasa, saya mulai puasa sejak mulai SD
	peneliti	apakah anda membayar zakat fitrah setiap tahunnya?
	Nara Sumber	Ya, bayar. Biasanya dibayarin orang tua, kadang saling mengingatkan antara anggota keluarga
Dimensi Pengetahuan	Peneliti	Dari mana anda mendapatkan ilmu pengetahuan agama?
	Nara Sumber	Dari sekolah, kampus, kajian,teman-teman, dan belajar sendiri lewat buku atau brosur
	peneliti	apakah anda mampu membaca Al-Quran?
	Nara Sumber	insyaAllah
	peneliti	Apakah anda tahu tentang aturan dalam agama? (misal: mencuri, berzina, dll?)
	Nara Sumber	insyaAllah tahu
Dimensi Eksperiensial	Peneliti	Apakah anda percaya bahwa doa saudara dikabulkan oleh Allah?
	Nara Sumber	Saya sangat percaya
	peneliti	Apakah anda selalu mensyukuri apa yang diberikan oleh Allah?
	Nara Sumber	insyaAllah, karena kalau tidak banyak bersyukur, hidupnya jadi sering stress
	peneliti	Bagaimana cara anda mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah
	Nara Sumber	Mensyukuri nikmat-nikmat kecil, terutama yang jarang terfikirkan, misalnya masih bisa tidur nyenyak, terutama hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan materi atau uang
Dimensi Konsekuensi	Peneliti	apakah anda peduli terhadap fakir miskin dan anak yatim?
	Nara Sumber	InsyaAllah, karena mereka merupakan pembersih harta
	peneliti	apakah anda pernah memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang yang terkena musibah atau orang yang kesusahan?
	Nara Sumber	insyaAllah pernah
	peneliti	Ketika anda berdoa, apakah saudara juga mendoakan orang lain?
	Nara Sumber	insyaAllah, karena saya percaya doa itu akan terkabul, dan balik kepada pendoanya jika kita mendoakan orang lain

9. Wawancara dengan informan ke sembilan

Nama	Ayu Karomah	
Status	Mahasiswi dan pekerja	
Umur	25	
Dimensi Keyakinan	Peneliti	Apakah anda yakin dan percaya akan adanya Allah?
	Nara Sumber	Ya, saya percaya mba
	peneliti	Apakah anda percaya adanya hari kiamat?
	Nara Sumber	Ya, saya percaya
	peneliti	Menurut pengamatan Anda, apakah keluarga anda menjalankan ibadah secara teratur
	Nara Sumber	iya
Dimensi Praktik	Peneliti	Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari?
	Nara Sumber	Ya, saya melaksanakan shalat lima waktu
	peneliti	Di bulan puasa, apakah Anda puasa? Sejak kapan mulai puasa?
	Nara Sumber	Iya saya sudah berlatih menjalankan puasa sejak usia enam tahun
	peneliti	apakah anda membayar zakat fitrah setiap tahunnya?
	Nara Sumber	iya
Dimensi Pengetahuan	Peneliti	Dari mana anda mendapatkan ilmu pengetahuan agama?
	Nara Sumber	Dari ustadz atau ustadzah kajian
	peneliti	apakah anda mampu membaca Al-Quran?
	Nara Sumber	Iya, insyaAllah mampu
	peneliti	Apakah anda tahu tentang aturan dalam agama? (misal: mencuri, berzina, dll?)
	Nara Sumber	Ya, saya mengetahuinya
Dimensi Eksperiensial	Peneliti	Apakah anda percaya bahwa doa saudara dikabulkan oleh Allah?
	Nara Sumber	Ya, saya percaya
	peneliti	Apakah anda selalu mensyukuri apa yang diberikan oleh Allah?
	Nara Sumber	iya
	peneliti	Bagaimana cara anda mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah
	Nara Sumber	Mengucapkan hamdallah, menyisihkan sebagian rizki untuk yang membutuhkan
Dimensi Konsekuensi	Peneliti	apakah anda peduli terhadap fakir miskin dan anak yatim?
	Nara Sumber	iya
	peneliti	apakah anda pernah memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang yang terkena musibah atau orang yang kesusahan?
	Nara Sumber	iya
	peneliti	Ketika anda berdoa, apakah saudara juga mendoakan orang lain?
	Nara Sumber	iya

10. Wawancara dengan informan ke sepuluh

Nama	Puri Ida Rofika	
Status	Mahasiswi dan pekerja	
Umur	24	
Dimensi Keyakinan	Peneliti	Apakah anda yakin dan percaya akan adanya Allah?
	Nara Sumber	Ya, sangat percaya mbak
	peneliti	Apakah anda percaya adanya hari kiamat?
	Nara Sumber	Ya, sangat percaya mbak
	peneliti	Menurut pengamatan Anda, apakah keluarga anda menjalankan ibadah secara teratur
	Nara Sumber	Alhamdulillah iya, ibadah sunnah juga insyaAllah sering
Dimensi Praktik	Peneliti	Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari?
	Nara Sumber	Ya, insyaAllah melaksanakan shalat lima waktu
	peneliti	Di bulan puasa, apakah Anda puasa? Sejak kapan mulai puasa?
	Nara Sumber	Saya sudah berpuasa sejak saya masih di sekolah dasar
	peneliti	apakah anda membayar zakat fitrah setiap tahunnya?
	Nara Sumber	Iya, insyaAllah setiap tahun
Dimensi Pengetahuan	Peneliti	Dari mana anda mendapatkan ilmu pengetahuan agama?
	Nara Sumber	Dari kajian, kampus,dari Pondok
	peneliti	apakah anda mampu membaca Al-Quran?
	Nara Sumber	insyaAllah mampu
	peneliti	Apakah anda tahu tentang aturan dalam agama? (misal: mencuri, berzina, dll?)
	Nara Sumber	insyaAllah saya tahu
Dimensi Eksperiensial	Peneliti	Apakah anda percaya bahwa doa saudara dikabulkan oleh Allah?
	Nara Sumber	Ya, saya sangat percaya bahwa apa yang kita doakan insyaAllah dikabulkan
	peneliti	Apakah anda selalu mensyukuri apa yang diberikan oleh Allah?
	Nara Sumber	Iya, saya sangat mensyukuri apa yang menjadi rizki saya
	peneliti	Bagaimana cara anda mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah
	Nara Sumber	Macem-macam si mb, bisa mengucapkan hamdalah, menyisihkan sebagian rizki,
Dimensi Konsekuensi	Peneliti	apakah anda peduli terhadap fakir miskin dan anak yatim?
	Nara Sumber	Iya, mereka kan juga saudara kita juga
	peneliti	apakah anda pernah memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang yang terkena musibah atau orang yang kesusahan?
	Nara Sumber	insyaAllah pernah
	peneliti	Ketika anda berdoa, apakah saudara juga mendoakan orang lain?
	Nara Sumber	Iya, insyaAllah saya mendoakan mereka terutama orang tua.

Lampiran II**DAFTAR INISIAL INFORMAN**

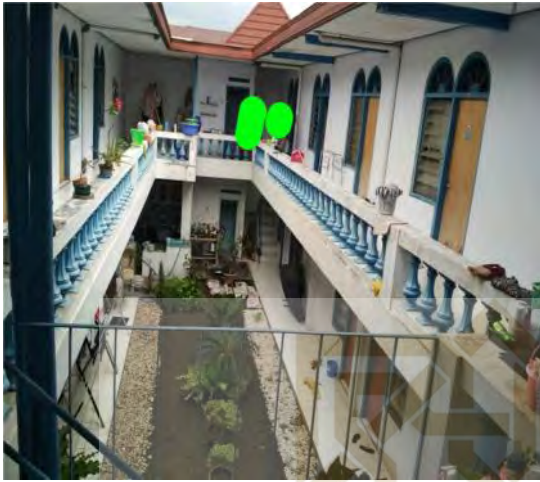
1. AIS : Aisyah Cahya
2. AD : Adelia Eriska
3. Ay : Ayu Karomah
4. IR : Irma Rahmawati
5. HS : Halimatus Sa'diyah
6. NL : Nur Laila
7. PUT : Putri Ida Rofika
8. RIK : Rahmawati Ika
9. ROS : Rosalia Nurdiana
10. TNJ : Tri Nur Jannah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran ke IV

DOKUMENTASI





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 21 Desember 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/12155/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Sleman
Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Sleman

di Sleman

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-154/Un.02/DU./PG.00/12/2018
Tanggal : 19 Desember 2018
Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"KEBERAGAMAAN ANAK KOS DAARUL FIRDAUS (STUDI KASUS TERHADAP ANAK KOS DAARUL FIRDAUS, JL. ADI SUCIPTO, GANG II SANTAN, NO 22, MAGUWO HARJO, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA)"** kepada:

Nama : DIYAN MAESAROH
NIM : 11520010
No.HP/Identitas : 085735485090/3301094508920005
Prodi/Jurusan : Studi Agama-agama
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Kos Daarul Firdaus, Jl. Adi Sucipto, Gang II Santan, No 22, Maguwoharjo, Depok, Sleman
Waktu Penelitian : 21 Desember 2018 s.d 31 Desember 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.04.2019)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Kesbangpol / 4047 / 2018

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.

Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY

Nomo : 074/12155/Kesbangpol/2018

Tanggal : 21 Desember 2018

Hal : Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : DIYAN MAESAROH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11520010
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Ds. Kubangkung Kidul Kawunganten Cilacap Jateng
No. Telp / HP : 085735485090
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **KEBERAGAMAN ANAK KOS DAARUL FIRDAUS (STUDI KASUS TERHADAP ANAK KOS DAARUL FIRDAUS, JL. ADI SUCIPTO, GANG II SANTAN NO 22, MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA)**
Lokasi : Kos Daarul Firdaus Jl. Adi Sucipto Gang II Santan No. 22 Maguwoharjo Depok Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 26 Desember 2018 s/d 27 Maret 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 26 Desember 2018

an Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Sekretaris

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Depok
3. Kepala Desa Maguwoharjo, Depok
4. Dekan Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
5. Yang Bersangkutan



CURRICULUM VITAE (CV)

Nama : Diyan Maisaroh

Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 05 Agustus 1992

Agama : Islam

Alamat Asal : Kubangkangkung Kidul, Rt 01/06 Kawunganten, Cilacap

Status : Belum Menikah

Nomer Hp : 085735485090

Alamat E-mail : maisarohkamilah12@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

a) Pendidikan Formal

No	Jenjang	Tahun Lulus
1	MI Hidayatus Shibyan, Kubangkangkung	2004
2	SMP Sultan Agung, Kawunganten	2007
3	MAN Cilacap	2010
4	S1 Perbandingan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2018

b) Pendidikan Nonformal

No		Tahun Lulus
1	Pondok Pesantren Al Barokah Kawunganten	2007
2	Pondok Pesantren AR-Ridwan Cilacap	2010
3	Pondok Pesantren Al-ishlah, Kubangkangkung	2011
4	Pondok Pesantren Ekonomi Condong Catur	2015
5	Pondok Pesantren Tahfidz Kuntum Bandung,	2016

Pengalaman Mengajar :

1. Pengajar di Rumah Tahfidz Fatiha Karima (RTA) yogyakarta pada tahun 2018-sekarang.
2. Guru di SD Al-Islam Yogyakarta pada tahun 2018-sekarang.

3. Guru Tahsin dan Tahfidz SD Muhammadiyah Sleman Yogyakarta 2017-2018
4. Pengajar Tahsin di SMAN 1 TELADAN Yogyakarta dalam acara pesantren kilat Ramadhan tahun 2017 dan 2018.
5. Magang coba-coba di radio MQ FM bekerja sama dengan Baitul Quran Jogja dalam acara Maghrib Mengaji tahun 2017.
6. Tentor les privat Tahsin Baitul Quran Jogja pada tahun 2017.
7. Guru pengganti (badal), Rumah Quran Jogja cabang Godean pada tahun 2017.
8. Musyrifah dan pendamping tahfidz dauroh 50 hari menghafal Al-Quran, Rumah Hafidz Indonesia (RHI) Bogor, angkatan 5 pada tahun 2016
9. Musyrifah dan pendamping tahfidz, pondok pesantren Tahfidz Kuntum Bandung, angkatan 3 pada tahun 2016.

Demikian Riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya.

